

ANALISIS FUNGSI PENGAWASAN INSPEKTORAT DAERAH DALAM PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI PADA INSPEKTORAT KABUPATEN ACEH TENGGARA)

INTISARI

Tujuan – Menganalisis peran inspektorat serta kendala dalam melaksanakan fungsi pengawasan pada pengelolaan Dana Desa.

Metode penelitian – Penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan wawancara semi terstruktur dengan pertanyaan khusus. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil Penelitian – Inspektorat Daerah Kabupaten Aceh Tenggara menjalankan perannya sebagai penjamin mutu (*quality assurance*). Dalam menjalankan peran sebagai penjamin mutu, Inspektorat Daerah Kabupaten Aceh Tenggara menyelenggarakan kegiatan pengawasan internal. Pengawasan internal yang dilakukan berfokus pada pemeriksaan kinerja, pemeriksaan dengan tujuan tertentu dan pengawasan yang bersifat mandatori. Peran selanjutnya yang dijalankan oleh Inspektorat dalam mengawasi pengelolaan dana desa adalah sebagai konsultan (*consulting assurance*). Dalam menjalankan perannya sebagai konsultan, Inspektorat melakukan pendampingan, pembinaan, dan menjadi narasumber bagi pemerintah desa. Pembinaan yang dilakukan oleh Inspektorat bersifat *early warning*, jadi saat penyusunan Inspektorat memberikan informasi dan pemahaman mengenai tata cara penyusunan, perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawabannya. Secara umum pengawasan dana desa yang dilakukan oleh inspektorat sudah dilaksanakan tetapi belum memadai dikarenakan masih terdapat kendala baik itu dari internal maupun eksternal. Kendala internal adalah kekurangan SDM, kendala sistem, kendala waktu, kendala beban kerja dan keterbatasan anggaran. Kendala eksternal seperti konflik kepentingan, keterbatasan SDM, kurang kooperatifnya perangkat desa dan tidak tertib administrasi.

Keterbatasan - Peneliti tidak melakukan wawancara kepada para perangkat desa yang bermasalah dan inspektur pembantu khusus yang menangani permasalahan Dana Desa.

Originalitas – Studi ini dilakukan pada Inspektorat Kabupaten Aceh Tenggara dengan menggunakan teori *stewardship*.

Kata Kunci: *Inspektorat Daerah, APIP, Dana Desa, Pengawasan Dana Desa, Pengelolaan Dana Desa, Quality Assurance, Consulting Assurance*

ANALYSIS OF REGIONAL INSPECTORATE SUPERVISION ROLE IN VILLAGE FUNDS MANAGEMENT (STUDY ON THE REGIONAL INSPECTORATE OF SOUTHEAST ACEH DISTRICT)

ABSTRACT

Objective - To analyze the role of the inspectorate and the constraints in carrying out the supervisory function on the management of the Village Fund.

Research method - Qualitative approach research by using semi-structured interviews with specific questions. The data were collected by using in-depth interview techniques and documentation.

Research Results - The Regional Inspectorate of Southeast Aceh Regency carries out its role as a quality assurance. In carrying out its role as quality assurance, the Regional Inspectorate of Southeast Aceh Regency organizes internal supervision activities. The internal supervision carried out focuses on performance inspection, inspection with a specific purpose and mandatory supervision. The next role carried out by the Inspectorate in overseeing the management of village funds is as a consultant assurance. In carrying out its role as a consultant assurance, the Inspectorate provides assistance, coaching, and becomes a resource for village governments. The coaching carried out by the Inspectorate is *early warning* in nature, so when preparing the coaching, the Inspectorate provides information and understanding of the procedures for preparation, planning, implementation, reporting and accountability. In general, the supervision of village funds to be carried out by the inspectorate has been carried out but has not been adequate because there are still obstacles both internally and externally. Internal constraints are lack of human resources, system constraints, time constraints, workload constraints and budget limitations. External constraints are such as conflicts of interest, limited human resources, lack of cooperation from village officials and disorganized administration.

Limitations - Researchers did not conduct interviews with problematic village officials and special assistant inspectors who handle Village Fund issues.

Originality - This study was conducted at the Inspectorate of Southeast Aceh Regency by using *stewardship theory*.

Keywords: *Regional Inspectorate, APIP, Village Fund, Village Fund Supervision, Village Fund Management, Quality Assurance, Consulting Assurance*